

Global Journal Pendidikan IPA

https://sainsglobal.com/jurnal/index.php/jpi/
Volume 5, Nomor 2 Mei 2026
e-ISSN: 2762-1432
DOI.10.35458

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) SISWA KELAS IV SD

Alfrida Saning[1], Ila Israwaty [2] Isman [3]
[1] SD Negeri 6 Kesu
Email: saningalfrida6@gmail.com
[2] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar
Email: ila.israwaty@unm.ac.id
[3] UPT SPF SD Percontohan PAM
Email: suksesisman@gmail.com

Artikel info
Received; 3-05-2026
Revised:11-05-2026
Accepted;23-05-2026
Published,30-05-2026

Abstrak

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 6 Kesu', Kabupaten Toraja Utara. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada semester ganjil 2021/2022 dengan 12 siswa. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan observasi, lalu dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Sebelum tindakan, nilai siswa berkisar 50–70, rata-rata hasil belajar 58,3%, dan ketuntasan belajar 16,7% atau dua siswa. Pada siklus pertama, nilai berkisar 60–80, rata-rata mencapai 72,9%, dan sepuluh siswa atau 83,3% mencapai ketuntasan. Pada siklus kedua, ketuntasan klasikal mencapai 100%, dengan rata-rata hasil belajar 85,4%. Observasi juga menunjukkan keaktifan siswa meningkat, terlihat dari keterlibatan dalam diskusi, keberanian bertanya, dan kemampuan menjawab pertanyaan guru. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah di kelas tersebut diikuti peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa. Model ini dapat menjadi alternatif untuk mendukung perbaikan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Abstract. *This study examined whether problem-based learning could improve learning outcomes among fourth-grade students at SD Negeri 6 Kesu', North Toraja Regency. This classroom action research took place in the first semester of the 2021/2022 academic year and involved 12 students. Data came from learning-outcome tests and observations and were analyzed descriptively. Before the intervention, scores ranged from 50 to 70, the mean was 58.3%, and mastery was 16.7%, or two students. In cycle one, scores ranged from 60 to 80, the mean reached 72.9%, and ten students (83.3%) achieved mastery. In cycle two, class-wide mastery reached 100%, with a mean of 85.4%. Observations also showed increased student engagement during lessons, including participation in discussions, willingness to ask questions, and ability to answer the teacher's questions. Overall, learning outcomes and student engagement improved after problem-based learning was introduced in this class. The model may be an alternative for improving elementary school learning outcomes.*

Key words:
Pembelajaran berbasis masalah; hasil belajar siswa;

artikel global jurnal pendidikan IPA dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

problem-based learning;
learning outcomes

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di SDN 6 Kesu' Kabupaten Toraja Utara, masih belum optimal. Ini dibuktikan dengan hasil evaluasi yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran, masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Berdasarkan hasil observasi dan identifikasi diketahui bahwa guru lebih dominan dalam pembelajaran, guru kebanyakan masih menggunakan metode ceramah, menjelaskan materi tanpa memberikan contoh konkret, kurangnya media dan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran. Hal inilah yang membuat hasil belajar siswa kelas IV di SDN 6 Kesu' masih rendah.

Oleh karena itu, guru memerlukan penerapan model pembelajaran yang inovatif, menarik, dan meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah Problem Based Learning (PBL). Model Problem Based Learning (PBL) ini merupakan model pembelajaran yang sangat cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena pendekatan dan strategi yang digunakan mengarah pada permasalahan sehari-hari, sehingga merangsang siswa untuk berpikir dan menganalisis suatu masalah yang dihadapi.

Problem Based Learning (PBL) dalam bahasa Indonesia disebut Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan penggunaan berbagai macam kecerdasan yang diperlukan untuk melakukan konfrontasi terhadap tantangan dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru dan kompleksitas yang ada.

Pengertian Pembelajaran Berbasis Masalah yang lain adalah metode mengajar dengan fokus pemecahan masalah yang nyata, proses ketika peserta didik melaksanakan kerja kelompok, umpan balik, diskusi yang dapat berfungsi sebagai batu loncatan untuk investigasi dan penyelidikan, serta laporan akhir. Dengan demikian, peserta didik didorong untuk lebih aktif terlibat dalam materi pembelajaran dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis.
Pembelajaran berbasis masalah merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. Dalam kelas yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah, peserta didik bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah dunia nyata.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 6 Kesu' Kabupaten Toraja Utara, dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah atau biasa dikenal dengan istilah Problem Based Learning (PBL).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, setiap siklus dilakukan satu kali pertemuan yang diakhiri dengan evaluasi untuk mengukur tingkat pencapaian hasil belajar siswa.

Tujuan dari penelitian tindakan dalam pendidikan adalah selain untuk meningkatkan hasil belajar siswa, penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan praktik pendidikan oleh kelompok peserta dengan cara refleksi mereka sendiri terhadap efek dari tindakan tersebut. Penelitian tindakan kelas mencoba untuk memiliki efek nyata pada situasi di mana sesuatu diberikan kepada para peserta. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 6 Kesu' Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 6 Kesu' yang berjumlah 12 orang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah dilakukan penelitian dengan dua siklus, terdapat perubahan pada hasil belajar siswa. Perubahan yang terjadi pada siklus I dan siklus II berupa perubahan perilaku dan hasil belajar yang menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini ditandai dengan hasil evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembelajaran. Persentase ketuntasan siswa secara klasikal sebelum tindakan hanya mencapai 16,7% dengan nilai rata-rata 58,3%. Namun, pada siklus I terjadi peningkatan ketuntasan secara klasikal, yaitu 83,3% dengan nilai rata-rata 72,9%, sedangkan pada siklus II persentase siswa yang mencapai ketuntasan yaitu 100% dengan nilai rata-rata 85,41%. Dapat dikatakan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa dapat meningkat dengan penerapan model pembelajaran Problem Based Learning yang diterapkan dalam proses pembelajaran di SDN 6 Kesu'.

Pembahasan

Pengamatan yang dilakukan dalam setiap siklus sudah mencapai indikator ketercapaian, di mana keaktifan siswa di dalam kelas mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Keaktifan belajar dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa pada saat

proses pembelajaran, sehingga siswa memperoleh pengalaman, pengetahuan, dan pemahaman tentang apa yang sudah dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tak terhingga peneliti ucapkan kepada pihak Universitas Negeri Makassar (UNM) yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti program PPG Dalam Jabatan selama kurang lebih 4 bulan, terlebih kepada Ibu Ila Israwaty, S.Si., M.Si. selaku dosen pembimbing dalam memberikan bimbingan dan arahan selama kegiatan PPL; Bapak Isman, S.Pd., Gr., M.Pd. selaku guru pamong dalam memberikan bimbingan dan motivasi selama kegiatan PPL berlangsung; Bapak Haedar Muhammad selaku Admin kelas 003 yang setia memberikan arahan terutama bantuan teknis dalam mengikuti Program PPG; Bapak Marthen Patanduk, S.Pd. selaku Kepala SDN 6 Kesu' yang telah mendukung setiap program pelaksanaan PPL sekaligus memberi kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas; Bapak dan Ibu rekan guru yang selalu memberi dukungan moral dan spiritual selama peneliti melaksanakan PPG; siswa-siswi kelas IV yang selalu semangat selama pelaksanaan penelitian; suami dan anak-anak yang setia dan selalu memahami situasi dan kondisi selama PPG; orang tua dan saudara yang selalu memberi motivasi; serta rekan-rekan mahasiswa PPG khususnya kelas 003 yang saling mendukung, baik melalui doa maupun semangat dan motivasi.

PENUTUP

Simpulan

Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) membawa dampak yang positif bagi kelas IV SDN 6 Kesu', Kabupaten Toraja Utara. Hal ini dapat dilihat pada ketercapaian hasil belajar yang meningkat. Nilai rata-rata siswa sebelum dilakukan tindakan mencapai 58,3%; setelah penerapan model pembelajaran PBL pada siklus I, nilai rata-rata siswa mencapai 72,9%, hingga pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 85,4% dari jumlah siswa sebanyak 12 orang. Selain nilai rata-rata, ketuntasan hasil belajar siswa pun mengalami peningkatan. Dari 2 orang siswa atau 16,7% yang berada pada kondisi awal, setelah siklus I ketuntasan belajar siswa menjadi 83,3%, dan pada siklus II ketuntasan belajar siswa menjadi 100%. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran juga menunjukkan peningkatan yang ditandai dengan sikap antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas; siswa lebih aktif

berdiskusi dengan teman, bertanya kepada guru, bahkan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SDN 6 Kesu', beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

Bagi peneliti lain yang akan mengkaji permasalahan yang sama, sebaiknya dapat menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi guru yang akan menerapkan model PBL dalam kegiatan pembelajaran, sebaiknya proses pembelajaran dibuat lebih variatif dan inovatif dan, bila perlu, menerapkan unsur-unsur pembelajaran yang bersifat HOTS, TPACK, dan 4C. Bagi sekolah yang akan meningkatkan mutu dan kualitas, model Problem Based Learning (PBL) dapat digunakan dalam melakukan proses perbaikan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Z. (2010). *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Penerbit InsanCendekia.

Badden, M. S., & Wilkie, K. (2004). *Chalengging Research in Problem Based Learning*. London: Open University Press.

Dimyati, & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Eggen, P., & Kauchak, D. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir*. Jakarta: Indeks.

Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kerlinger, F. N. (2006). *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.